

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim, daging ayam merupakan makanan yang memiliki pertumbuhan konsumsi yang potensial. Selain rasanya yang lezat dan kandungan gizi yang cukup baik, serta harganya yang relatif murah dan terjangkau oleh masyarakat pada umumnya. Konsumsi daging ayam nasional tercermin pada produksi ayam broiler yang tumbuh rata-rata 7,9 persen per tahun pada periode 2005 – 2010. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kenaikan jumlah penduduk Indonesia yang pada periode sama tumbuh rata-rata 1,7 persen per tahun. Konsumsi daging di masyarakat Indonesia belum beragam dan hanya terfokus pada ayam broiler. Hal ini juga dinyatakan oleh data dari badan pusat statistik (BPS), permintaan daging nasional pada tahun 2013 adalah sebesar 2.880.340 ton. Sumber daging tersebut berasal dari 53 persen ayam broiler, 32,97 persen non unggas, dan 11,10 persen ayam lokal, sisanya ayam petelur dan itik (Fauzi, 2015). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa peluang usaha di bidang peternakan sangat besar, salah satu subsektor usaha peternakan adalah rumah potong ayam (RPA).

Rumah potong unggas/ayam ialah merupakan suatu bangunan yang didesain khusus untuk melakukan proses pemotongan ayam yang memiliki persyaratan teknis dan *higiene* yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) dan menghasilkan produk utama berupa karkas. Karkas ialah ayam yang sudah disembelih, dikurangi bulu, jeroan, darah, kepala dan kaki. Berdasarkan jenisnya karkas dibagi menjadi dua bagian ialah (1) karkas kosong ialah merupakan ayam yang telah disembelih dan dikurangi bulu, jeroan, darah, kepala dan kaki. (2) karkas isi ialah karkas kosong tetapi diisi dengan hati, jantung dan ampela (HJA) yang sudah dibersihkan dari kotoran dan empedu.

Karkas yang baik merupakan karkas yang aman sehat utuh dan halal (ASUH). Salah satu faktor penentu kualitas karkas yang baik ialah pada saat penanganan di RPA. Manajemen yang baik selama proses produksi akan menghasilkan kualitas karkas yang baik, maka untuk menghasilkan proses yang

baik diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas dan terampil, salah satu cara untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas ialah dengan cara pendidikan, baik pendidikan yang diperoleh secara formal atau informal. Politeknik Negeri Jember merupakan instansi pendidikan formal yang berusaha menghasilkan sumberdaya manusia yang handal, terampil dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu cara untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman sehingga lebih siap kerja. Untuk itu Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) sesuai dengan bidang keahlian yang diambil dan merupakan salahsatu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Program PKL ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai secara teori yang di dapat diperkuliahan dengan praktek yang terjadi selama praktek diperusahaan, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya masing – masing.

Salah satu tempat pelaksanaan peraktek kerja lapang (PKL) yang dipilih ialah RPA Phalosari Unggul Jaya yang beralamat di Jl. Mojokrapak No. 1A Dsn. Ngeledok Ds. Mojokrapak Kec. Tembelang Jombang Jawa Timur. RPA Phalosari Unggul Jaya merupakan suatu perusahaan dibidang pemotongan ayam dengan metode otomatis dengan sekala 42 ton/hari. Adapun alasan pemilihan lokasi peraktek kerja lapang (PKL) ialah dikarenakan lokasi tersebut merupakan RPA moderen yang bersekala besar yang mampu menjaga kualitas sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memiliki jaringan pemasaran yang luas sehingga dengan kondisi perusahaan tersebut diharapkan akan memperoleh pengetahuan sesuai yang diharapkan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan di perusahaan yang dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar disiplin dalam melakukan kegiatan di perusahaan.
3. Mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktek.

1 1.2.2

1. Mengetahui kualitas kontrol pemotongan hingga proses pemasaran produk
- 2 Mengetahui kualitas karkas yang ada di RPA Phalosari Unggul Jaya.
- 3 Mengetahui kualitas kontrol pengolahan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar RPA maupun lingkungan lain.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek Lapang.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di RPA Phalosari Unggul Jaya yang beralamat di Jl. Mojokrapak No. 1A Dsn. Ngeledok Ds. Mojokrapak Kec. Tembelang Jombang Jawa Timur dan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei sampai 30 Juni 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam Praktek Kerja Lapang adalah mengikuti dan melakukan kegiatan yang dilakukan di lokasi perusahaan RPA Phalosari Unggul Jaya, dan mengumpulkan informasi melalui *interview* dan diskusi langsung dengan para pekerja dan pembimbing lapang.